

Sabtu, 2 Juli 2022

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Palsu Mengatasnamakan Camat Busungbiu Kabupaten Buleleng



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial sebuah akun WhatsApp yang menggunakan foto profil dan mengatasnamakan Camat Busungbiu Kabupaten Buleleng Gede Kurniawan, S.STP.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar alias hoaks. Dikutip dari cirt.bulelengkab.go.id, akun WhatsApp dengan nomor 087747160304, seperti pada gambar, bukan akun WhatsApp resmi milik Camat Busungbiu Kabupaten Buleleng Gede Kurniawan, S.STP. Pemerintah Kabupaten Buleleng mengimbau kepada masyarakat untuk waspada terhadap akun yang mengaku sebagai pimpinan atau pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Buleleng dan selalu mengonfirmasi terlebih dahulu kebenarannya ketika mendapat pesan dari akun WhatsApp yang tidak dikenal.

Hoaks

Link Counter:

- <http://cirt.bulelengkab.go.id/verifikasi/detail/4528-tersebar-tangkapan-layar-akun-whatsapp-yang-menggunakan-foto-profil-dan-mengatasnamakan-camat-busungbiu-kabupaten-buleleng>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika

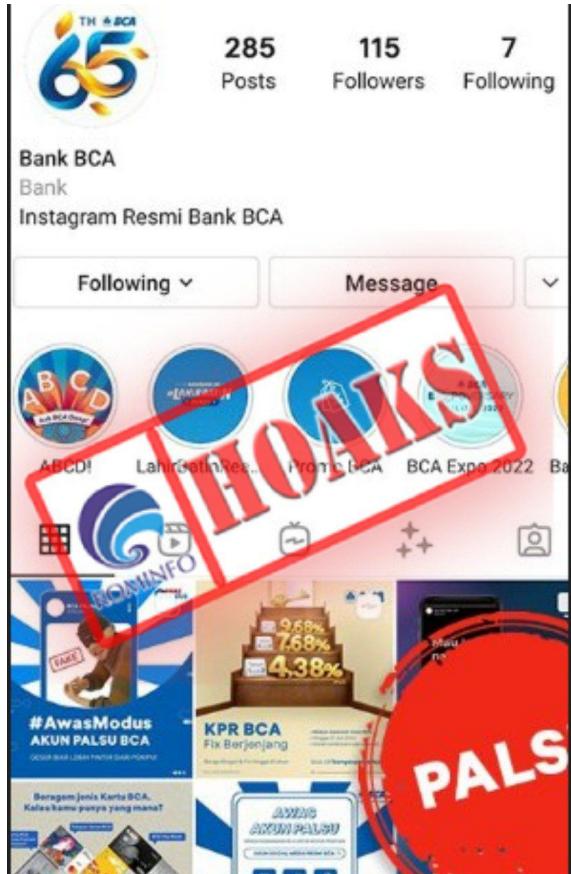
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 2 Juli 2022

2. [HOAKS] Akun Instagram Mengatasnamakan BCA



Penjelasan :

Beredar sebuah akun media sosial Instagram yang mengatasnamakan BCA. Akun tersebut beredar dengan nama akun @goodlifebcaa.

Faktanya, akun Instagram yang mengatasnamakan BCA tersebut merupakan akun palsu. BCA melalui akun Twitter resminya [@XpresiBCA](#), menjelaskan bahwa akun tersebut sengaja dibuat dengan foto profil dan nama akun yang hampir sama agar terlihat mirip dengan akun Instagram resmi BCA [@goodlifebcaa](#). Masyarakat diimbau agar lebih teliti lagi dalam membedakan akun media sosial resmi milik BCA yang asli dan palsu agar terhindar dari penipuan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/XpresiBCA/status/1543097134538440705>

Sabtu, 2 Juli 2022

3. [DISINFORMASI] CEO Pfizer Albert Bourla Menyatakan akan Mengurangi Populasi Dunia hingga 50 Persen



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video berdurasi 29 detik yang menampilkan CEO Pfizer Albert Bourla sedang berbicara di World Economic Forum. Pada narasi unggahan disebutkan bahwa CEO Pfizer Albert Bourla menyatakan tujuan perusahaannya adalah untuk mengurangi populasi dunia hingga 50 persen pada tahun 2023.

Faktanya, informasi pada unggahan mengenai tujuan perusahaan yang membuat vaksin Pfizer untuk Covid-19 untuk mengurangi populasi dunia hingga 50 persen pada tahun 2023 tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5000083/cek-fakta-tidak-benar-pernyataan-ceo-pfizer-tujuan-perusahaannya-kurangi-50-persen-populasi-dunia-pada-2023), diketahui bahwa video pembicaraan CEO Pfizer Albert Bourla merupakan hasil suntingan yang dibuat seolah CEO Pfizer Albert Bourla mengatakan akan mengurangi populasi manusia di dunia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pemberitaan dari kanal media kredibel internasional, [factly.in](https://factly.in/edited-video-shared-as-pfizer-ceo-stating-that-his-goal-is-to-reduce-world-population-by-half/), yang memuat versi lengkap pembicaraan CEO Pfizer Albert Bourla di World Economic Forum tersebut. Diketahui pula bahwa narasi lengkap pembicaraan CEO Pfizer Albert Bourla adalah “Minggu pertama kami bertemu pada 19 Januari di California, kami menetapkan tujuan untuk lima tahun ke depan dan salah satunya adalah pada tahun 2023 kita akan mengurangi jumlah orang di dunia yang tidak mampu membeli obat-obatan kami sebesar 50 persen. Saya pikir hari ini mimpi ini menjadi kenyataan”.

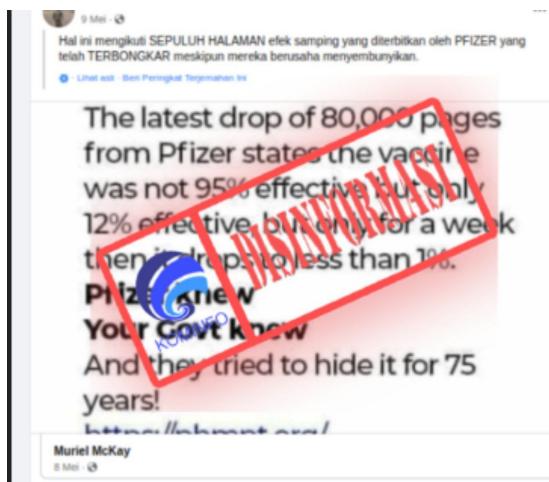
Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5000083/cek-fakta-tidak-benar-pernyataan-ceo-pfizer-tujuan-perusahaannya-kurangi-50-persen-populasi-dunia-pada-2023>
- <https://fullfact.org/online/pfizer-ceo-davos/>
- <https://factly.in/edited-video-shared-as-pfizer-ceo-stating-that-his-goal-is-to-reduce-world-population-by-half/>

Sabtu, 2 Juli 2022

4. [DISINFORMASI] Klaim Efektivitas Pfizer Turun 1 Persen dalam Seminggu



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial berisi klaim yang menyebut bahwa efektivitas Vaksin Pfizer turun hingga 1 persen dalam seminggu.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), yang juga mengutip dari [usatoday.com](https://www.usatoday.com), pembacaan persentase dalam unggahan tersebut merupakan salah tafsir dari data uji klinis Pfizer pada 2020. Berdasarkan data uji coba, vaksin Covid-19 menunjukkan kemanjuran 95 persen dalam mencegah Covid-19 pada mereka yang tidak memiliki infeksi sebelumnya, setidaknya tujuh hari setelah dosis kedua. Itu artinya, persentase orang yang menerima vaksin memiliki risiko 95 persen lebih rendah terkena Covid-19 dibandingkan mereka yang belum divaksinasi. Selanjutnya, data studi pada 2021 menunjukkan efikasi Vaksin Pfizer terhadap Covid-19 adalah 91,3 persen untuk usia 12 tahun ke atas. Studi lainnya menunjukkan bahwa efektivitas Vaksin Pfizer mencapai 90 persen untuk mencegah Covid-19 pada usia 5-11 tahun. Sementara itu, tidak ada data yang membuktikan bahwa efektivitas vaksin Pfizer dapat turun hingga 1 persen dalam seminggu.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/07/01/184600382/cek-fakta--klaim-efektivitas-pfizer-turun-1-persen-dalam-seminggu?page=all>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2022/06/09/fact-check-false-claims-stem-80-000-page-pfizer-release/9664481002/>